

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Risa. *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Serba Jaya, 2010).
- Alfiah. *Penerapan Model Pembelajaran Project-Besed Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Malang*. Al-Jumbulati, Ali dan Abdul Futuh At-Tuwaanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Aliwar. *Media Pembelajaran*. (Kendari: CV Shadra, 2008).
- Arif, Aramai. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002).
- Briggs J, Gagne. *Principles of Instructional Design*, Second Edition. (New York: Holt Rinehart and Winston, 2008).
- Darajat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bogor: Sygma, 2007).
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004).
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Djali. *Psikologi Pedidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2002)
- Elly Ika Susanti. *Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (project based learning) terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN I Karang Binangun Lamongan*.

Gazali, Nurseha. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Kendari: Istana Profesional 2005).

Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Puspa Swara, 2001).

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung PT Bumi Aksara, 2008).

Hasil Observasi di SMA Negeri 18 Konawe Selatan Sabtu, 6 Januari 2018

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Alma'rif, 1998). Moeslichatoen. *Metode Pengajaran*. (Jakarta: PT Asdi Maha Satya 2004).

Mujid, Abdul dan Juzuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2006).

Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2010).

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Kencana).

Nilandari, Ary. *Quantum Teaching*. (Bandung:Kaifa 2012).

Observasi dan wawancara tidak terstruktur dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2018 di SMA Negeri 18 Konawe Selatan

Prayitno. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo 2009), h. 320.

R, Moeslichatoen. *Metode Pengajaran*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004).

Rais, Muh. *Model Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan prestasi akademik*. (Jakarta Rineka Cipta, 2002).

Sa'ud, Udin Saefudin. *Inovasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2008).

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar*. (Ciputat: PT. Ciputat Press 2007).

Sanjaya, Wina. *Buku Materi Pokok: Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Preneda Media Group, 2008).

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa* (Jakarta: Rajawali Perss, 2004).

Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003).

Subroto, Surya. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007).

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan/* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003).

Supadi. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006).

Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2003).

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Winkel, W. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Yunus, Mahmud. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. (Jakarta: PT Hardika Agung, 1990).

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI AWAL

1. Waktu dan Tempat Observasi

Observasi ini dilakukan di SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Adapun waktu observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 mulai pukul 09.25 -11.30 p.m atau 2 jam pelajaran.

2. Siswa dan Guru yang Diobservasi

Adapun siswa yang diobservasi adalah siswa-siswi kelas XI IPA Semester Ganjil 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswi laki-laki. Sedangkan guru yang diobservasi adalah Ibu Rasnia S.Ag, selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas tersebut.

3. Hasil Observasi

Adapun hasil observasi yaitu sewaktu peneliti mengamati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membawakan sebuah materi hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi dan pemberian tugas, berdasarkan hal itu kebanyakan siswanya memilih untuk bermain-main, tidak memperhatikan apa yang disampaikan, mereka malah sibuk bercerita, dan ada pula yang lebih memilih tidur-tiduran kalau hanya di beritugas. Kondisi ini menyebabkan kurangnya aktivitas para siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menimbulkan hasil belajar para siswa tersebut tidak memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 06 Januari 2018 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 18 Konawe Selatan tergolong rendah dengan melihat hasil belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata 64,53 dengan kata lain berada dibawah ketuntasan

minimal 7,0. Hal ini disebabkan guru kurangnya menerapkan atau menggunakan model atau metode dan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga perlunya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Project Based Learning*



Lampiran 2
Daftar Nilai Ulangan Semester Ganjil

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	Adam Hermawan	60	Tidak Tuntas
2	Arca Meisya	70	Tuntas
3	Annisa Anastasia	50	Tidak Tuntas
4	Alni Sugiarti	60	Tidak Tuntas
5	Asda	50	Tidak Tuntas
6	Adiatma	79	Tuntas
7	Adrian	75	Tuntas
8	Metriani	75	Tuntas
9	Musdalifa	53	Tidak Tuntas
10	Mustika	60	Tidak Tuntas
11	Rasmawati	50	Tidak Tuntas
12	Ramdi	70	Tuntas
13	Raja Apriliansya	72	Tuntas
14	Ramadan	50	Tidak Tuntas
15	Rico Alamsya	60	Tidak Tuntas
16	firda Tamburaka	61	Tidak Tuntas
17	Pusfasari	73	Tuntas
18	Putri	74	Tuntas
19	Fadel	70	Tuntas
20	Nadila nurnawati	60	Tidak Tuntas
21	Nurnawati	70	Tuntas
22	Yulfiana	50	Tidak Tuntas
23	Yanggir	70	Tuntas
24	Espiani	70	Tuntas
25	Elisa Ananda Putri	60	Tidak Tuntas
26	Khezi Saputra Haris	61	Tidak Tuntas
27	Taufik	71	Tuntas
28	Risfa	70	Tuntas
29	Randi	72	Tuntas
30	Rahmansyah	70	Tuntas
Jumlah nilai		1936	
Nilai rata-rata		64,53	
Presentase Ketuntasan Klasikal		53,33%	

Lampiran 4

Daftar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				CATATAN
		Pertama		Kedua		
	A. Pendahuluan	Ya	tdk	Ya	Tdk	
1	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan doa	√		√		
	2. Guru mengabsensi siswa	√		√		
	3. Guru mengkondisikan kelas		√	√		
	4. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√	√		
	5. Guru melakukan apersepsi atau pengulangan materi	√		√		
	6. Guru menjelaskan manfaat belajar		√	√		
	7. Guru memberikan motivasi kepada siswa		√		√	
	8. Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran.	√		√		
	9. Guru melaksanakan proses pembelajaran	√		√		
2	B. Kegiatan Inti					
	1. Gurumenjelaskan materi pelajaran	√		√		
	2. Guru menjelaskan metode pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	√		√		
	3. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok yang setiap kelompok terdapat 6 orang siswa	√		√		
	4. Guru memberikan contoh dengan menggunakan video dan naska yang berkenaan dengan materi kejujuran	√		√		
	5. Guru mengarahkan siswa untuk membuat projek dalam bentuk drama seperti video yang telah diputarkan oleh guru	√		√		
	6. Guru meminta kepada siswa untuk membuat naska dan mengarah siswa untuk berbagi peran	√		√		
7. Guru mengarahkan tiapkelompok untuk mempertunjukan projek yang sudah dibuat dalam bentuk	√		√			

	drama didepan kelas				
	8. Guru mengarahkan kelompok lain untuk menyimak proyek kelompok yang sedang tampil	√		√	
	9. Guru mengarahkan siswa untuk mengoreksi atau memberikan masukan untuk project kelompok lain	√		√	
3	C. Penutup				
	1. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang diajarkan	√		√	
	2. Guru memberikan klasifikasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan dengan singkat			√	
	3. Guru membagikan soal sebagai evaluasi materi yang diajarkan		√	√	
	4. Guru memberikan arahan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	√		√	
	5. Guru memberi motivasi belajar dan pesan-pesan moral kepada siswa		√	√	
	6. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan memberi salam	√		√	
	Skor perolehan	17		20	
	Skor maksimal	24		24	
	Persentase klasikal	70,83%		83,33%	

Lampiran 5

Daftar Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Pertemuan				CATATAN
		Pertama		Kedua		
1	A. Pendahuluan	Ya	tdk	Ya	Tdk	
	1. Siswa memulai pembelajaran dengan dengan ucapan salam dan doa.	√		√		
	2. Siswa mendengarkan absen yang dilakukan oleh guru	√		√		
	3. Siswa mengikuti instruksi Guru untuk mengkondisikan kelas		√		√	
	4. Siswa menyiapkan diri dan perlengkapan belajar		√	√		
	5. Siswa mendengarkan dan memperhatikan Guru menjelaskan manfaat belajar dan motivasi yang diberikan.		√		√	
2	B. Kegiatan Inti					
	1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.	√		√		
	2. Siswa memperhatikan Guru menjelaskan metode pembelajaran <i>Project Based Learning</i> secara seksama.		√	√	√	
	3. Siswa mencari dan menemukan teman kelompok yang telah ditentukan oleh guru.	√		√		
	4. Siswa memperhatikan video dan naska yang diberikan oleh guru	√			√	
	5. Siswa mengerjakan tugas proyek sesuai dengan video dan naska yang diberikan oleh guru.	√		√		
	6. Siswa menampilkan hasil proyek yang	√		√		

	berbentuk drama didepan kelas					
	7. Siswa atau kelompok yang tampil mendengarkan koreksi atau saran dari kelompok lain	√		√		
3	C. Penutup					
	1. Siswa mendengar penguatan atau kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√		√		
	2. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		√	√		
	3. Siswa mendengarkan arahan dari guru yang menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	√		√		
	4. Siswa memperhatikan dan mendengarkan Guru memberi motivasi belajar dan pesan-pesan moral kepada siswa	√			√	
	5. Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan Salam.		√		√	
	Skor perolehan	12		13		
	Skor maksimal	17		17		
	Persentase klasikal	70,58%		76,47%		

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 18 Konawe Selatan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (Dua Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.5. Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran

2.5. Menunjukkan sikap *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.

3.5. Menganalisis pentingnya memiliki sifat jujur

4.5. Menyajikan kaitan antara *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna Syaja'ah dalam kehidupan sehari-hari
2. Menjelaskan pentingnya memiliki sifat jujur
3. Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

D. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media/alat :
 - a. VCD pembelajaran
 - b. Power Point
 - c. Speaker
 - d. Laptop
2. Sumber Belajar
 - a. Al-Qur'an dan terjemahannya,
 - b. Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama:

1. Pentingnya Memiliki Sifat Syaja'ah
2. Pentingnya Memiliki Sifat Jujur

Kegiatan	Langkah-Langkah metode PBL	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan	a. Memberi salam dan mengucapkan basmalah serta kemudian berdoa	1.Pendidik memberi salam (peserta didik membalas salam pendidik) dan mengajak peserta didik untuk membuka kegiatan dengan bersama-sama membaca Basmalah. 2.Pendidik meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a	20 menit
	b.Tadarrus Al Qur'an (selama 5-10 menit)	Pendidik secara acak menunjuk peserta didik untuk memimpin membaca Al Qur'an	

	c.Pengenalan Materi ajar,KI dan KD serta indikator yang akan dicapai.	Pendidik mengenalkan materi yang akan dipelajari secara singkat dan menyampaikan kompetensi inti, dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan dicapai.	
	d. Apersepsi	Pendidik menanyakan pelajaran terdahulu,	
Kegiatan Inti	1. Menyimak	A. Menjelaskan pentingnya memiliki sifat Syaja'ah B. Menjelaskan pentingnya memiliki sifat Jujur.	100 menit
	2. Menanya	Dengan stimulus dari Pendidik, peserta didik bertanya tentang sifat Syaja'ah dan sifat Jujur.	
	3. Mengumpulkan Data	❖ Melalui Project Basic Learning: 1. Pendidik memberikan penjelasan tentang pentingnya memiliki sifat Syaja'ah dan pentingnya memiliki sifat Jujur. 2. Pendidik memberikan bantuan (<i>Scaffolding</i>) berupa video serta Skenario. 3. Pendidik Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok 4. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik menyusun skenarionya, berlatih memerankan peran yang ditugaskan. 5. Pendidik memonitor kegiatan dan perkembangan proyek	
	4. Mengkomunikasikan	a. Peserta didik dalam waktu yang ditetapkan menampilkan drama skenarionya. b. Pendidik menguji hasil,	

1									
2									
Dst									

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.

c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.

d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No	Nama peserta didik	Kejelasan dan kedalaman informasi	Jumlah sekor	Nilai	Ketuntasan	Tindak lanjut
1						
2						
Dst						

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No	Nama peserta didik	Kejelasan dan kedalaman informasi	Jumlah sekor	Nilai	Ketuntasan	Tindak lanjut
1						
2						
Dst						

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian (KD/Indikator KKM) :

No	Nama peserta didik	Nilai ulangan	Indikator yang belum dikuasai	Untuk tindakan remedial	Nilai setelah remedial	Ket.
1						
2						
Dst						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-

pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.



Guru PAI

Rasnia S.Ag

NIP:

Kendari, Agustus 2018

Peneliti

Indri Ayhu Darfiana

NIM. 14010101115

Mengetahui,
Kepala SMAN 4 Kendari

Manangi S. Pd

NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMAN 18 Konawe Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (Dua Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

5.5. Menyajikan pentingnya harus berani jujur dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

3. Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

D. Media/alat, bahan dan sumber belajar

1. Media/alat :
 - a. VCD pembelajaran
 - b. Power Point
 - c. Speaker
 - d. Laptop
2. Sumber Belajar
 - a. Al-Qur'an dan terjemahannya,
 - b. Buku guru dan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua:

3. Harus Berani Jujur

Kegiatan	Langkah-Langkah metode PBL	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan	a. Memberi salam dan mengucapkan basmalah serta kemudian berdoa	3. Pendidik memberi salam (peserta didik membalas salam pendidik) dan mengajak peserta didik untuk membuka kegiatan dengan bersama-sama membaca Basmalah. 4. Pendidik meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a	20 menit
	b. Tadarrus Al Qur'an (selama 5-10 menit)	Pendidik secara acak menunjuk peserta didik untuk memimpin membaca Al Qur'an	
	c. Pengenalan Materi ajar, KI dan KD, serta	Pendidik mengenalkan materi yang akan dipelajari secara singkat dan menyampaikan kompetensi inti, dan	

	indikator yang akan dicapai.	kompetensi dasar, serta indikator yang akan dicapai.	
	a. Apersepsi	Pendidik menanyakan pelajaran terdahulu,	
Kegiatan Inti	1. Menyimak	C. Harus Berani Jujur	100 menit
	2. Menanya	Dengan stimulus dari Pendidik, peserta didik bertanya tentang perilaku jujur	
	3. Mengumpulkan Data	<p>✓ Melalui Project Basic Learning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan penjelasan tentang kejujuran 2. Pendidik Menjelaskan strategi yang akan dilaksanakan dan prosedurnya 3. Pendidik memberikan bantuan (<i>Scaffolding</i>) berupa video serta Skenario 4. Pendidik Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok 5. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik menyusun skenarionya, berlatih memerankan peran yang ditugaskan. 6. Pendidik memonitor kegiatan dan perkembangan proyek 	
	4. Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dalam waktu yang ditetapkan menampilkan drama skenarionya. b. Pendidik menguji hasil, mengevaluasi kegiatan/pengalaman. 	
	5. Mengasosiasi	Peserta didik menyimpulkan sifat jujur	
Penutup	6. Pendidik memberikan refleksi	Pendidik memberi penguatan dan bersama-sama peserta didik menyusun kesimpulan	15 menit

2									
Dst									

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
- Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

a. Kelancaran

1. Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
2. Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
3. Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
4. Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25

b. Arti

1. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
2. Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
3. Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
4. Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

c. Isi

1. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
2. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
3. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
4. Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

d. Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

7. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan ke dalaman informasi

- a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No	Nama peserta didik	Aspek yg dinilai				Jumlah skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak lanjut
		1	2	3	4				
1									
2									
Dst									

1. Keaktifan dalam diskusi
 2. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 3. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 4. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 5. Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.
2. Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

8. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada

saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	cat.
1						
2						
3						
4						
dst,						

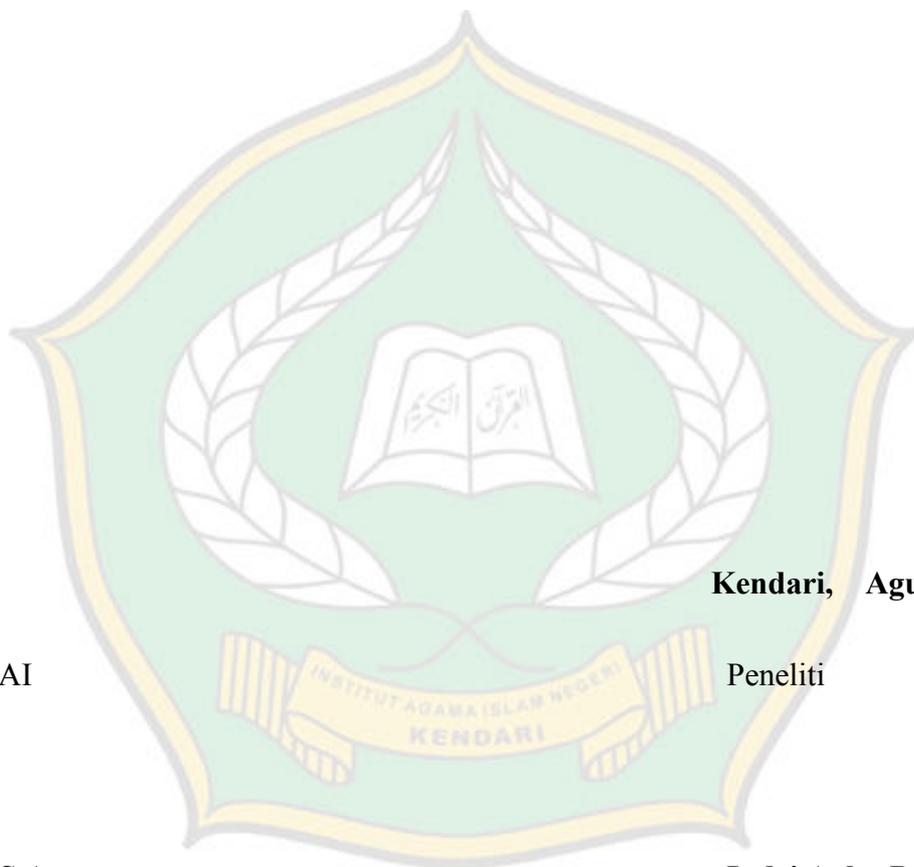
9. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.



Guru PAI

Rasnia S.Ag

NIP:

Kendari, Agustus 2018

Peneliti

Indri Ayhu Darfiana

NIM. 14010101115

Mengetahui,
Kepala SMAN 4 Kendari

Manangi S. Pd

NIP:



Lampiran 6

BAB II Berani Hidup Jujur

A. Pentingnya Memiliki Sifat *Syaja'ah*

Allah Swt. memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar tidak menjadi penakut dan pengecut. Karena rasa takut dan pengecut akan membawa kegagalan dan kekalahan. Keberanian adalah tuntutan keimanan. Iman pada Allah Swt. mengajarkan kita menjadi orang-orang yang berani menghadapi beragam tantangan dalam hidup ini. Tantangan utama yang kita hadapi adalah memperjuangkan kebenaran, meskipun harus menghadapi berbagai rintangan.

Rasulullah saw. menjelaskan dalam sabdanya:

Artinya: *"Katakanlah yang benar walaupun itu pahit"* (H.R. Ahmad).

Islam tidak menyukai orang yang lemah/penakut. Orang yang lemah/penakut biasanya tidak berani untuk mempertahankan hidup sehingga gampang putus asa. Ketakutan itu diantaranya karena takut dikucilkan dari lingkungannya. Takut karena berlainan sikap dengan banyak orang atau takut untuk membela sebuah kebenaran dan keadilan.

Keberanian dalam ajaran Islam disebut *Syaja'ah*. *Syaja'ah* menurut bahasa artinya berani. Sedangkan menurut istilah *syaja'ah* adalah keteguhan hati, kekuatan pendirian untuk membela dan mempertahankan kebenaran secara jantan dan terpuji. Jadi *syaja'ah* dapat diartikan keberanian yang berlandaskan kebenaran, dilakukan dengan penuh pertimbangan dan perhitungan untuk mengharapkan keridaan Allah Swt.

Keberanian (*syaja'ah*) merupakan jalan untuk mewujudkan sebuah kemenangan dalam keimanan. Tidak boleh ada kata gentar dan takut bagi muslim saat mengemban tugas bila ingin meraih kegemilangan. Semangat keimanan akan selalu menuntun mereka untuk tidak takut dan gentar sedikit pun. Allah Swt berfirman:

Artinya: *"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman"*. (Q.S. Ali Imran/3: 139)

Aktivitas Siswa:

Coba amati perilaku orang-orang yang memiliki sifat *syaja'ah* baik melalui media maupun melihat langsung di tengah-tengah masyarakat, lalu bagaimana tanggapanmu terhadap sifat tersebut?

B. Pentingnya Memiliki Sifat Jujur

Nabi menganjurkan kita sebagai umatnya untuk selalu jujur. Kejujuran merupakan akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan, sebagaimana dijelaskan oleh Nabi Muhammad saw.,

Artinya: *“Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Telah bersabda Rasulullah: “Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga....”* (H.R. Muslim)

Sifat jujur merupakan tanda keislaman seseorang dan juga tanda kesempurnaan bagi si pemilik sifat tersebut. Pemilik kejujuran memiliki kedudukan yang tinggi di dunia dan akhirat. Dengan kejujurannya, seorang hamba akan mencapai derajat orang-orang yang mulia dan selamat dari segala keburukan.

Dapat kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari bahwa orang yang jujur akan dipermudah rezeki dan segala urusannya. Contoh yang perlu diteladani adalah kejujuran, Nabi Muhammad saw. ketika beliau dipercaya oleh Siti Khadijah untuk membawa barang dagangan lebih banyak lagi. Selama membawa barang dagangan tersebut, beliau selalu menerapkan kejujuran. Kepada para pembelinya, beliau selalu berkata jujur tentang kondisi barang dagangan yang dijualnya. Sifat jujur yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. selama berdagang mendatangkan kemudahan dan keuntungan yang lebih besar. Apa yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Adalah contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang hikmah perilaku jujur. Kamu dapat mencari contoh lainnya.

Sebaliknya, orang yang tidak jujur atau bohong akan dipersulit rezeki dan segala urusannya. Orang yang pernah berbohong akan terus berbohong karena untuk menutupi kebohongan yang diperbuat, dia harus berbuat kebohongan lagi. Bersyukurlah bagi orang yang pernah berbohong kemudian sadar dan mengakui kebohongannya itu sehingga terputusnya mata rantai kebohongan.

Kejujuran berbuah kepercayaan, sebaliknya dusta menjadikan orang lain tidak percaya. Jujur membuat hati kita tenang, sedangkan berbohong membuat hati menjadi was-was. Contoh seorang siswa yang tidak jujur kepada orang tua dalam hal uang saku, pasti nuraninya tidak akan tenang apabila bertemu. Apabila orang tuanya mengetahui ketidakjujuran anaknya, runtuhlah kepercayaan terhadap anak tersebut. Kegundahan hati dan kekhawatiran yang bertumpuk-tumpuk berisiko menjadi penyakit.

Menurut tempatnya, jujur itu ada beberapa macam, yaitu jujur dalam hati atau niat, jujur dalam perkataan atau ucapan, dan jujur dalam perbuatan.

1. Jujur dalam niat dan kehendak, yaitu motivasi bagi setiap gerak dan langkah seseorang dalam rangka menaati perintah Allah Swt. dan ingin mencapai *rida*-Nya. Jujur sesungguhnya berbeda dengan pura-pura jujur. Orang yang pura-pura jujur berarti tidak ikhlas dalam berbuat.
2. Jujur dalam ucapan, yaitu memberitakan sesuatu sesuai dengan realitas yang terjadi. Untuk kemaslahatan yang dibenarkan oleh syari'at seperti dalam kondisi perang atau mendamaikan dua orang yang bersengketa atau perkataan suami yang ingin menyenangkan istrinya, diperbolehkan untuk tidak mengatakan hal yang sebenarnya. Setiap hamba berkewajiban menjaga lisannya, yakni berbicara jujur dan dianjurkan menghindari kata-kata sindiran karena hal itu sepadan dengan kebohongan. Benar/jujur dalam ucapan merupakan jenis kejujuran yang paling tampak dan terang di antara macam-macam kejujuran.
3. Jujur dalam perbuatan, yaitu seimbang antara lahiriah dan batiniah hingga tidaklah berbeda antara amal lahir dan amal batin. Jujur dalam perbuatan ini juga berarti melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diridai Allah Swt dan melaksanakannya secara terus-menerus dan ikhlas.

Merealisasikan kejujuran, baik jujur dalam hati, jujur dalam perkataan, maupun jujur dalam perbuatan membutuhkan kesungguhan. Adakalanya kehendak untuk jujur itu lemah, adakalanya pula menjadi kuat.

Aktivitas Siswa:

Menurut objeknya, jujur itu ada beberapa macam, yaitu jujur kepada Allah Swt., jujur kepada orang lain, dan jujur kepada diri sendiri.

1. Identifikasilah jenis-jenis kejujuran di sekitarmu, baik di rumah maupun di sekolah atau di lingkungan masyarakat, termasuk kategori kejujuran yang manakah!
2. Jelaskan hubungannya antara perilaku jujur yang diamati dengan akibat yang ditimbulkan!
3. Buatlah contoh perilaku jujur kepada Allah Swt., kepada orang lain, dan kepada diri sendiri!
4. Carilah dalil naqli maupun aqli tentang perintah jujur kepada Allah Swt., kepada orang lain, dan kepada diri sendiri.

C. Harus Berani Jujur

Pada pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan mengenai arti sebuah kejujuran. Kejujuran akan membawa kepada kebaikan dan kebaikan akan dapat membawa ke surga. Sebaliknya, betapa berbahayanya sebuah kebohongan. Kebohongan akan mengantarkan pelakunya tidak dipercaya oleh orang lain.

Ketika seseorang sudah berani menutupi kebenaran, bahkan menyelewengkan kebenaran untuk tujuan jahat, ia telah melakukan kebohongan. Kebohongan yang dilakukannya itu telah membawa kepada apa yang dikhianatinya itu.

Artinya: *“Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi.” (Q.S. Āli ‘Imrān/3: 161)*

Abu Bakr bin Abi Syaibah menuturkan kepada kami. Dia berkata; Yazid bin Harun menuturkan kepada kami. Dia berkata; Abdul Malik bin Qudamah al-Jumahi menuturkan kepada kami dari Ishaq bin Abil Farrat dari al-Maqburi dari Abu Hurairah - radhiyallahu’anh-, dia berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

Artinya: *“Akan datang kepada manusia tahun-tahun yang penuh dengan penipuan. Ketika itu pendusta dibenarkan, sedangkan orang yang jujur malah didustakan, pengkhianat dipercaya, sedangkan orang yang amanah justru dianggap sebagai pengkhianat. Pada saat itu, Ruwaibidhah berbicara.” Ada sahabat yang bertanya, “Apa yang dimaksud Ruwaibidhah?” Beliau menjawab, “Orang bodoh yang turut campur dalam urusan masyarakat luas.” (H.R. Ibnu Majah).*

Menjaga amanah ialah menunaikan dengan baik terhadap hak-hak Allah Swt dan hak-hak manusia tanpa terpengaruh oleh perubahan keadaan, baik susah maupun senang.

Ada beberapa hikmah yang dapat dipetik dari perilaku jujur, antara lain sebagai berikut.

1. Perasaan enak dan hati tenang. Jujur akan membuat hati kita menjadi tenang, tidak takut akan diketahui kebohongannya karena tidak berbohong.
2. Mendapatkan kemudahan dalam hidup.
3. Selamat dari azab dan bahaya.
4. Membawa kepada kebaikan, dan kebaikan akan menuntun kita ke surga.
5. Dicintai oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Aktivitas Siswa:

1. Buktikan bahwa jujur itu membawa hikmah. Minimal bukti dalil *naqli*-nya baik ayat maupun hadis!
2. Jelaskan pesan-pesan dalam ayat atau hadis yang kamu temukan dan hubungkan dengan peristiwa kejujuran dalam kehidupan sehari-hari!

Menerapkan Perilaku Mulia

Menerapkan Perilaku Mulia Kita harus menanamkan kesadaran pada diri kita untuk selalu berani membela kebenaran dan berperilaku jujur, baik kepada Allah Swt., orang lain, maupun diri sendiri. Jika kita sudah bisa membiasakan berperilaku jujur, kita akan mendapatkan hikmah yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Kita harus menyadari dan mengetahui akibat dari kebohongan sehingga kita bisa menjauhi sifat buruk tersebut. Contoh akibat dari kebohongan adalah hilangnya kepercayaan orang lain terhadap kita, susah mendapatkan teman bahkan tidak memiliki teman, dan susah mendapat pekerjaan karena tidak dipercaya. Berperilaku berani membela kebenaran dan jujur terkadang sangat pahit pada awalnya, tetapi buah manis akan didapat di akhirnya. Perilaku berani membela kebenaran dan jujur dapat diterapkan dalam berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat di mana kita tinggal.

Berikut ini cara menerapkan perilaku berani membela kebenaran dan jujur.

1. Di sekolah, kita meluruskan niat untuk menuntut ilmu, mengerjakan tugastugas yang diberikan oleh ibu bapak/guru, tidak menyontek pekerjaan teman, melaksanakan piket sesuai jadwal, menaati peraturan yang berlaku sopan baik kepada guru, teman ataupun orang-orang yang ada di lingkungan sekolah.
2. Di rumah, kita meluruskan niat untuk berbakti kepada orang tua dan memberitakan hal yang benar. Contohnya, tidak menutup-nutupi suatu masalah pada orang tua dan tidak melebih-lebihkan sesuatu hanya untuk membuat orang tua senang.
3. Di masyarakat, kita melakukan kejujuran dengan niat untuk membangun lingkungan yang baik, tenang, dan tenteram. Hal tersebut dapat terwujud dengan tidak mengarang cerita yang dapat membuat suasana di lingkungan tidak kondusif dan tidak membuat berita bohong. Ketika diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu yang diamanahkan, harus dipenuhi dengan sungguh-sungguh, dan lain sebagainya.

Rangkuman

1. Jujur adalah mengatakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan kenyataan. Lawan jujur adalah dusta, yaitu mengatakan atau melakukan sesuatu tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya.
2. Jujur merupakan sebagian dari ruh agama. Barang siapa yang berbuat jujur, ia akan memperoleh kebaikan, dan sedang menuju surga.
3. Ada beberapa jenis jujur dilihat dari perilakunya, yaitu; jujur dalam berbuat, jujur dalam perkataan, jujur dalam niat, dan jujur dalam berjanji.
4. Kejujuran bisa melemah karena melemahnya tekad, kejujuran juga bisa melemah akibat pergaulan.
5. Jujur bisa dilakukan di mana saja: di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.



Lampiran 7

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Diketahui ini yang dimaksud pengertian Syaja'ah adalah ?
 - a. Keberanian yang berlandaskan kekuatan, dilakukan dengan penuh pertimbangan dan perhitungan.
 - b. Keberanian yang berlandaskan kebenaran, dilakukan dengan penuh pertimbangan dan perhitungan untuk mengharapkan keridaan Allah Swt.
 - c. Keberanian yang berlandaskan pertimbangan dan perhitungan.
 - d. Keberanian yang berlandaskan upah,**

2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Orang jujur perasaannya akan enak dan hati tenang.
 - 2) Orang jujur akan susah hidupnya.
 - 3) Orang jujur akan mendapatkan kebaikan.
 - 4) Orang munafik akan disukai teman di akhirat.
 - 5) Orang jujur akan mendapat banyak musuh

Pernyataan di atas yang tidak termasuk hikmah dari perilaku jujur adalah

 - a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 3) dan 4)
 - d. 2) dan 5)**

3. Perhatikan ungkapan berikut ini: "Jika Allah Swt. memberikan kepadaku harta, aku akan membelanjakan sebagian di jalan Allah Swt." Jenis jujur seperti ini termasuk kategori
 - a. jujur dalam berbuat
 - b. jujur dalam berkata
 - c. jujur dalam niat
 - d. jujur dalam berjanji**

4. Orang yang tidak jujur atau dusta disebut orang munafik. Salah satu ciri orang munafik adalah....
 - a. jika bekerja ingin upah
 - b. jika berkata ingin didengar
 - c. jika berbuat ingin dilihat
 - d. jika berjanji tidak ditepati

5. Ayat yang menjelaskan tentang seorang muslim haruslah memiliki keberanian dan tidak gertar sedikitpun dalam membela atau mempertahankan kebenaran adalah ?
 - a. Q.s Al-Imran : 193
 - b. Q.s Al-Imran : 161
 - c. Q.s Al-Imran : 139
 - d. Q.s Al-Imran : 185

B. ESSAI

1. Jelaskan dan tuliskan apa yang dimaksud dengan Syaja'ah istilah.
2. Sebutkan dan jelaskan 2 hikmah yang dapat dipetik dari perilaku jujur.
3. Tuliskan arti dari hadis berikut

4. Tuliskan contoh perilaku yang menggambarkan kejujuran.
5. Tuliskan contoh perilaku yang menggambarkan berani dalam membela kebenaran.

Lampiran 8

KEJUJURAN SEORANG PEMULUNG

- Ayah Dani : Nak bapak pergi dulu (ayah berpamitan keanaknya untuk berangkat kerja)
- Dani : hati-hati pak (anak mencium tangan Bapaknya)
- Ayah Dani : Pak Mat jaga rumah ya
- Mamat : iya tuan
- Yayat : sampai kapan yah hidup kita seperti ini?
- Adi : ah kau sudahlah jangan banyak ngeluh, kita terima saja nasib kita saat ini
- Yayat : itu ada sampah (sambil menunjuk tumpukan sampah yang ada didepan rumah)
- Adi :ayo kita kesena (mereka menuju ketempat tumpukan sampah dan memasukkannya kedalam karung bawaan mereka masing-masing)
- Dani: : hei mau apa kalian disini pemulung bau? Mau maling?
- Adi : hei jaga omongan kamu! Kami memang benar pemulung tapi kami tidak seperti apa yang kau kira (pemulung berbicara dengan nada tinggi sambil menunjuk sianak)
- Mamat : ada apa mas, kenapa marah-marah?
- Dani : ini lihat pemulung dua ini mau maling dirumah kita
- Yayat :sudah adi lebih baik kita pergi dari pada kita ribut disini, malu dilihat orang. Ayo! (dua pemulung akhirnya beranjak bergi dari rumah tersebut)
- Yayat : kenapa tadi kamu marah-marah sam orang itu?
- Adi : iya itu sekali-kali kita harus marah dan memberi pelajaran, karna jika tidak kita akan terus dihina.
- Yayat : seharusnya kamu tidak boleh marah-marah seperti itu.
- Adi : ah sudahlah yang lalu biarlah berlalu.

Keesokan harinya, seperti biasa Yayah memungut barang bekas ditempat sampah.

- Yayat :harus sampai kapan yah hidup seperti ini terus (menggerutuh sambil menggaruk kepala, lalu kembali memungut barang bekas.) wah ini kan surat tanah (Yayah melihat barang bekas yang dipungutnya ternyata adalah surat tanah milik seseorang)
- Adi : iyah lebih baik kita jual saja, supaya kita dapat banyak uang.

Yayat : jangan kasihan pemilik surat ini, pati dia sedang mencarinya.
Adi : biar saja yang penting kita jadi orang kaya, memang kamu mau kita seperti ini terus (Adi terus mendesak Yayah agar mau menjual surat tanah tersebut)
Yayat : siapa sih yang ngga mau jadi orang kaya, tapi kalau dengan cara seperti ini lebih baik jadi orang miskin saja. Ini sama saja tidak halal.
Adi : kamu ini bodoh, barang inikan kita temukan bukan kita curi, pasti halal.
Yayat ; tidak, jelas aku tau siapa pemilik surat ini, lebih baik aku kembalikan saja. (Yayah terus berkeras ingin mengembalikan surat tersebut kepemilikannya.)
Adi : ah biarlah yang penting kita jadi orang kaya.
Yayat : Astagfirullahalazim tidak boleh seperti itu adi.

Sementara itu dirumah, ayah Dani sibuk mencari surat tanah tersebut.

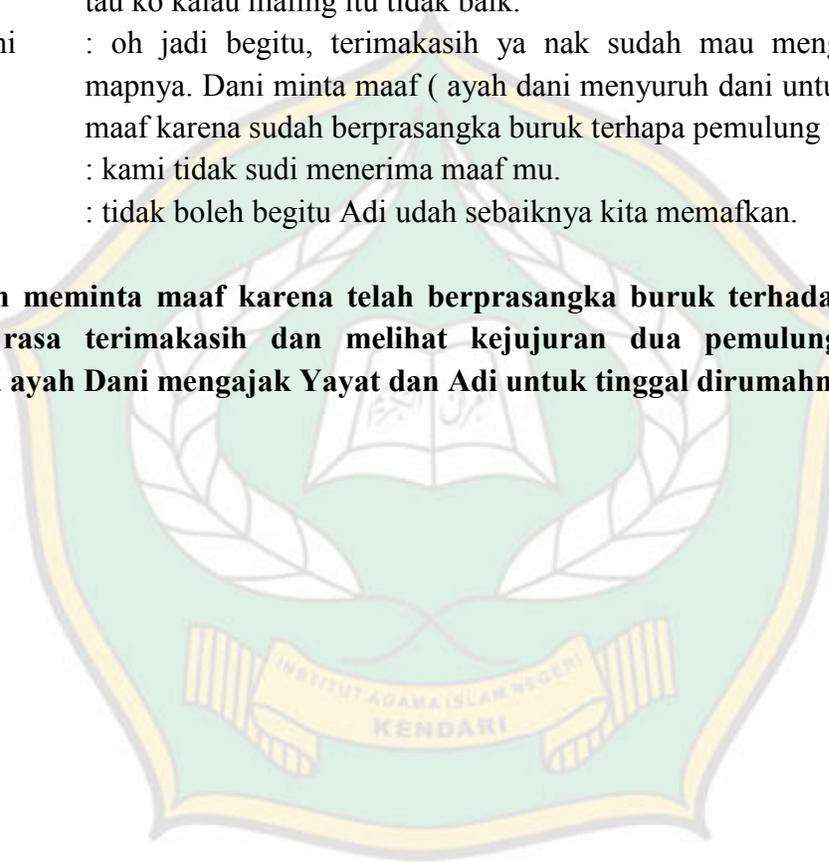
Ayah Dani : Dani (teriak sang ayah)
Dani : iya ayah ada apa sih ribut-ribut? (sambil menghampiri ayahnya yang sepertinya sedang kebingungan.)
Ayah Dani : lihat map ayah nda?
Dani : map apa yah? (Dani menggaruk kepala karna kebingungan)
Ayah Dani : yang kemarin warna kuning.
Dani : ngga tau, mungkin dengan mang Mamat soalnya diakan sering bolak balik kamar ayah untuk ambil pakaian kotor, mungkin ada dengan mang Mamat.
Ayah Dani : Mamang..... Mamang..... CEPAT KEMARI
Mamat : iya Tuan ada apa?
Ayah Dani : kamu liat map saya tidak?
Mamat : Oh map itu Tuan, kemari sudah saya buang, saya kira map itu tidak penting.
Dani : tu kan mang Mamang yang buang yah
Ayah Dani : aduh bagaimana si kamu Mat
Mamat : iya maaf Tuan
Ayah Dani : Maman...maman yasudah kamu pergi sana (Ayah Dani kebingungan karna map tersebut berisi sertifikat tanah)

Permisi..permisi... (suara dari luar rumah

Dani : hmmm... pemulung itu lagi, oh kalian lagi, mau apa kalian kesini pemulung bau? Datang kesini Cuma mau mencuri

Adi : jaga omongan kamu yah dasar orang kaya yang sombong.
Ayah Dani : ada apa ini,? Mau apa kalian kesini?
Yayat : maaf pak, sebenarnya kami kesini mau mengembalikan map ini pak kemarin saya temukan map ini ditempat sampah, saya kira sudah tiak terpakai terus sayalihat isinya adalah surat tanah. Jadi saya ingin mengembalikannya
Maman : iya kemarin kalian yang mulung disini.
Yayat : iya, tapi sebenarnya kemarin kami bukan mau maling dan kami juga tau ko kalau maling itu tidak baik.
Ayah Dani : oh jadi begitu, terimakasih ya nak sudah mau mengembalikan mapnya. Dani minta maaf (ayah dani menyuruh dani untuk meminta maaf karena sudah berprasangka buruk terhapa pemulung tersebut.)
Adi : kami tidak sudi menerima maaf mu.
Yayat : tidak boleh begitu Adi udah sebaiknya kita memafkan.

Dani pun meminta maaf karena telah berprasangka buruk terhadap mereka. Karena rasa terimakasih dan melihat kejujuran dua pemulung tersebut akhirnya ayah Dani mengajak Yayat dan Adi untuk tinggal dirumahannya.



Lampiran 9

Daftar Nilai hasil belajar siklus I

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	Adam Hermawan	75	Tuntas
2	Arca Meisya	76	Tuntas
3	Annisa Anastasia	65	Tidak Tuntas
4	Alni Sugiarti	66	Tidak Tuntas
5	Asda	65	Tidak Tuntas
6	Adiatma	75	Tuntas
7	Adrian	75	Tuntas
8	Metriani	75	Tuntas
9	Musdalifa	78	Tuntas
10	Mustika	60	Tidak Tuntas
11	Rasmawati	76	Tuntas
12	Ramdi	75	Tuntas
13	Raja Apriliansya	72	Tidak Tuntas
14	Ramadan	65	Tidak Tuntas
15	Rico Alamsya	64	Tidak Tuntas
16	firda Tamburaka	75	Tuntas
17	Pusfasari	79	Tuntas
18	Putri	60	Tidak Tuntas
19	Fadel	75	Tuntas
20	Nadila nurnawati	75	Tuntas
21	Nurnawati	75	Tuntas
22	Yulfiana	62	Tidak Tuntas
23	Yanggir	80	Tuntas
24	Espiani	75	Tuntas
25	Elisa Ananda Putri	75	Tuntas
26	Khezi Saputra Haris	77	Tuntas
27	Taufik	75	Tuntas
28	Risfa	75	Tuntas
29	Randi	65	Tidak Tuntas
30	Rahmansyah	76	Tuntas
Jumlah nilai		2161	
Nilai rata-rata		72,03	
Presentase Ketuntasan Klasikal		66,66%	

NASKA DRAMA

Penokohan

1. Musdalifa (baik),
2. Ahsan (tidak baik),
3. Mustika (tidak baik),
4. Lukman (baik),
5. Rasmawati (jujur)

Sinopsis Skrip Drama

Nuril, Ahsan, Mustika, Sandi, dan Rasmawati adalah lima orang bersahabat yang sudah berteman sejak mereka kecil. Pada hari itu Musdalifa kehilangan dompetnya disebuah taman, kemudian dia menanyakan kepada Ahsan dan Mustika apakah mereka menjumpai dompetnya. Kemudian, Ahsan dan Mustika mengatakan ke dia bahwa mereka tidak melihat adanya dompet jatuh pada saat mereka sedang berada ditaman.

Nuril: San, kamu kemarin lihat dompet aku, tidak? soalnya dompet aku hilang, dan sepertinya dompet tersebut jatuh disekitar taman.

Ahsan: Tidak, aku tidak menjumpai dompet kamu.

Mustika : Iya, aku juga tidak melihat dompet. Dompet kamu ada uangnya banyak?

Nuril: Tidak banyak, tapi kan ada banyak barang berharga dalam dompet tersebut.

Sandi yang merasa seperti ada yang tidak beres menaruh rasa curiga kepada Ahsan dan Mustika, karena pada saat itu tidak ada orang lain ditaman kecuali mereka berdua.

Sandi: Apa benar kalian tidak melihat dompetnya Nuril? bukankah kemarin yang terakhir ditaman itu cuma ada kalian berdua.

Ahsan: Jadi kamu nuduh aku?!

Sandi: Tentu saja aku tidak menuduh kamu! aku kan cuma mau memastikan apakah kamu melihat atau tidak.

Mustika : Kalau kamu tidak nuduh, ya nadanya jangan seperti itu! kamu kan bisa nanya baik-baik.

Melihat Ahsan, Mustika dan Lukman sedang tegang, Musdalifa pun mencoba mencairkan suasana.

Nuril: Ya sudah.. sudah.. tidak usah mungkin dompetku memang tidak jatuh ditaman. Lagian kalau Ahsan dan Mustika yang menemukannya pastinya mereka juga kan ngasih tahu aku.

Ahsan & Mustika : Iya, benar itu!!

Waktu sudah terlihat semakin senja. Mereka berempat pun segera pulang kerumah masing-masing dimana mereka tinggal satu kampung.

Nuril: Sudah mau malam.. ayo kita pulang...

Sandi: Ya, mari kita pulang.

Ketika mereka beranjak melangkahkan kaki untuk pulang datanglah Rasmawati . Rasmawati pun bertanya kepada teman-temannya itu, apa yang mereka lakukan disitu.

Rasmawati : Kalian sedang apa? sepertinya baru ada "pertemuan penting?"

Nuril: Tidak ada, kamu ini ada-ada saja. Ya biasa, sesama teman kan biasa saling kumpul dan mengobrol.

Kemudian Lukman menceritakan duduk permasalahan yang sebenarnya kepada Rasmawati. Lukman bercerita kepada Rasmawati tentang dompet Musdalifa yang hilang.

Sandi: Begini, dompet Musdalifa itu jatuh. Perkiraan Musdalifa jatuhnya ditaman, dan setahu aku kemarin itu yang terakhir terlihat ditaman itu cuma ada Ahsan dan Mustika, jadi Musdalifa menanyakannya kepada Ahsan dan Mustika, tapi mereka tidak melihat dompet tersebut.

Seketika Rasmawati ingat, bahwa sewaktu dia lewat depan taman itu kemarin dia melihat Ahsan dan Mustika sedang memegang sebuah dompet. Rasmawati pun menanyakan hal tersebut kepada Ahsan dan Mustika .

Rasmawati : Kalian benar tidak melihat dompetnya Nuril?

Ahsan: Tidak, aku tidak melihat. Kan kalau aku melihat pasti aku kembalikan ke dia.

Mustika: Iya, benar kami tidak melihatnya.

Rasmawati: Terus yang kalian pegang dan kalian cek isinya kemarin itu dompet siapa? setahuku kalian selama ini tidak pernah memakai dompet, iya kan?

Mustika dan Ahsan seketika langsung terdiam dan tidak bisa ngomong apa-apa. Dia tidak menyangka kalau ternyata Rasmawati mengetahuinya.

NASKA DRAMA

Pemeran

1. Putri,
2. Nadila nurnawati,
3. Nurnawati,
4. Yulfiana ,
5. Yanggir
6. Espiani .

Putri Nadila nurnawati, Nurnawati, Yulfiana, Yanggir dan Espiani. Keenam orang itu telah berteman cukup lama sejak menginjak bangku kelas tujuh. Mereka adalah teman satu kelas di kelas 8.2, Nadila nurnawati sebagai ketua kelas di kelas itu di tugasi oleh guru Matematikanya yaitu Ibu firda Tamburaka untuk memberitahukan kalau besok ada ulangan Matematika pelajaran pertama sebelum mereka semua pulang dari rumah..

“Teman-teman Kata Bu firda Tamburakabesoka ada Ulangan Matematika Bab Relasi dan Fungsi. Ulangannya di jam pertama, untuk itu sebelum besok ulangan kita harus belajar agar nilai kita bagus.”Ujar Nadila nurnawati sebagai ketua kelas di 8.2 memberitahukan kepada siswa lain sebelum bel sekolah di bunyikan.

Teeeeetttt.....

Terdengar bunyi bel sekolah yang menandakan waktu pulang. Nadila nurnawati lalu memimpin murid lainnya untuk membaca doa sebelum pulang. Setelah do'a selesai. Merekapun pulang untuk belajar ulangan besok..

Keesokan harinya..

Terlihat beberapa murid sedang belajar untuk ulangan MTK hari ini. Tapi, sebagian dari murid disana tidak belajar justru sedang memainkan permainan dalam ponselnya.

Nurnawati : Kamu tidak belajar? Memangnya kamu sudah yakin, kamu bisa mengerjakan ulangan hari ini? Adila dan Yulfiana saja masih sibuk untuk menghafal pelajaran kemarin. Tapi kamu justru memainkan HP kamu.”

sebagai ketua kelas yang menasehati temannya yang tidak belajar

Yanggir: “Yasudah sih, nilai jelek atau bagus itu juga nilai aku.”

dengan santainya masih memainkan permainan di dalam ponselnya

Nurmawati : “Yasudah,itu terserah kamu. Awas aja jika kamu menyontek saat ulangan! Aku akan memberitahu Bu Rahma” Ancamnya lagi.

Sementara itu, Herliza sedang menuliskan beberapa rumus di sebuah kertas kecil dan di telapak tangannya dan Espiani yang masih internetan menggunakan telepon genggamnya

Yulfiana : “ Espiani . Kamu tidak belajar.? Atau kamu sudah belajar tadi malam?”

Espiani : “Ah,matematika doang gampang sih”

jawab Espiani santai seakan mengabaikan nasihat dari temannya.

Adila : “Teman-teman.. Bu firda Tamburaka sebentar lagi akan masuk”

sahut adila yang melihat bayangan seperti Bu firda Tamburaka akan masuk kelas dari jendela kelas itu.

Ckkkrrriiiiiikkkkkkk.....

Suara pintu terbuka dan Bu firda Tamburakayang membawa beberapa soal ulangan di tangannya lalu duduk di depan dekat papan tulis.

Bu firda Tambura: “Nadila nurnawati siapkan berdo'a..”

suruh Bu firda Tamburakakepada Nadila nurnawati karena dia adalah ketua kelas disini.

Nadila nurnawati: “Iya,Bu.

Let's pray together..start..” Ucap Nadila nurnawati . Lalu mereka semuapun mengangkat kedua tangannya dan berdoa. “Finish. Great to the teacher..” ucap Nadila nurnawati lagi

Bu firda Tambura: “Assalamu alaikum Wr. Wb.” Salam semua murid

“Walaikum salam Wr. Wb jawab siswa siswi

Bu firda Tambura: Anak-anak. Kemarin ibu sudah memberitahu kalau hari ini ulangan matematika, Semua buku yang ada di atas meja harap di masukan. Kalau ada yang masih di atas meja atau menyontek akan ibu sobek kertas ulangannya dan tidak akan ibu beri nilai.

Semua buku yang ada di atas mejanya masing-masing mereka masukan ke dalam tas. Kecuali Espiani yang menaruh bukunya di bawah kolong mejanya. Soal-soalpun satu per satu Bu firda Tamburaka berikan lalu kembali duduk memeriksa hasil ulangan kelas lain.

Bu firda Tambura: “Sekali lagi, yang menyontek tidak akan ibu berikan nilai

Setelah mendapatkan soal ulangan Nadila nurnawati, Adila dan Yulfiana langsung mengerjakannya tanpa ada hambatan kecuali Espiani.

NASKA DRAMA

Nama kelompok :

1. Fadel
2. Khezi Saputra Haris
3. Adiatma
4. Risfa
5. Randi
6. Rahmansyah

Sejumlah siswa keluar dari ruang kelas untuk pulang. Randi dan Rahmansyah lantas pulang kerumah masing-masing dimana mereka adalah tetangga. Rahmansyah tidak kuat untuk menahan rasa ingin buang air kecil lantas dia buang air kecil di halaman sekolah dimana disitu ada sebuah pohon besar.

Rahmansyah : “Ran aku buang air dulu ok,sudah kebelet banget nih !”

Randi : “Ya udah,cepatan buruan.Nanti bisa telat nyampe rumah !”

Rahmansyah : “Ok,nggak lama kok.”

Kemudian randi melihat sesuatu dibawah pohon besar didekat halaman.

Randi : “Apa sih itu ? Kayaknya bukan barang berharga ?!”

Tidak lama kemudian Rahmansyah menyusul Randi.

Rahmansyah : “Apa itu ?domprt.Dompet siapa emang ? Dimana kamu jumpa ? Kapan kamu jumpa ?

Jangan-jangan kamu nggak bener nih ?!”

Randi : :Ngaco ah kamu.Nanya yang bener dong.Aku nemu dompet ini,nggak tau siapa pemiliknya orang belum ku buka”

Rahmansyah : “Ya udah cepat di buka.”

Randi : “Ya deh !.”

Randi dan Rahmansyah : “Wow...banyak amat duitnya !”

Randi : “Ada karu identitasnya !.”

Rahmansyah : “Bener,sepertinya KTP pemilik ini dompet.”

Randi : “Rumah nih orang dekat kok,balikin yuk!”

Rahmansyah : “Ngapain juga mesti dibalikin orang kita nemu.Udah deh,mending kita bagi aja tuh uang.”

Randi :”Nggak mau ah,dosa tau.”

Rahmansyah :Ya siapa suruh dia jatuhin tuh dompet.”

Randi : “Kalo kamu maksa,ya udah yuk kita bagi dua.”

Lalu mereka berdua pulang. Selang 2 jam kemudian Rahmansyah main kerumah Randi guna mengajak Randi bermain.

Rahmansyah : “Randi,Randi yuk pergi main!”

Risfa : “Eh kamu Rahmansyah,silahkan masuk! Randi lagi du suruh mamanya ngerjain pr dulu baru boleh main!”

Rahmansyah : “Ok kak,makasih.”

Risfa : “Rahmansyah mau minun apa ? Kakak buatkan!”

Rahmansyah : “Nggak perlu kak,nggak usah”

Risfa : “Nggak boleh gitu dong Han,ayo mau minum apa ?.”

Rahmansyah : “Seadanya aja lah Kak”

Risfa : “Tunggu sebentar ya”

Lantas munculah mama Randi.

Khezi Saputra Haris : “Eh nak Rahmansyah,udah lama?”

Rahmansyah : “Baru aja tante.Tante apa kabar ?”

Khezi Saputra Haris : “Baik.Mau aja Randi bermain ya ?”

Rahmansyah : “Iya tan.Tante Rahmansyah boleh nanya nggak ?”

Khezi Saputra Haris : “Tentu.Mau nanya apaan ?”

Rahmansyah : “Kok Randi ngerjain pr-nya sekarang sih tante.Kan nanti malam juga bisa!”

Khezi Saputra Haris : “Kalau nanti malam biasanya Randi cepetan boboknya.”

Rahmansyah : “Gitu ya tante.Ya udah deh Rahmansyah tungguin aja.”

Khezi Saputra Haris : “Iya,ditunggu aja,bentar lagi juga udah selesai kok.”

Risfa : “Ini munimnya Han.Lekas diminum.”

Rahmansyah : “Iya kak,makasih.”

Risfa : “Mam,kan sekarang ada jadwal arisan.”

Khezi Saputra Haris : “Ya elah,mama lupa.Ya udah deh lekas berangkat.Ran,mama pergi dulu ya.”

Randi : :Iya mam.”

Tidak lama kemudian.

Rahmansyah : “Randi kok lama amat ya,padahal kalau aku cepet banget ngerjain pr gituan doing.”

Randi : “Sorry Han,lama nunggu ya ?.”

Rahmansyah : “Iya udah lama nih,dari tadi nungguin kamu.”

Mereka berdua lantas duduk didepan rumah dan sedang membagi-bagikan uang hasil penemuan dompet dihalaman sekolah tadi siang.

Rahmansyah : “Cepat,kok lama banget!”

Randi : “Duitnya ada 200 ribu.Kamu 100 ribu,aku 100 ribu.”

Tidak lama berselang Adiatma dating ke rumah Randi.(teman dekat kaka Randi).

Adiatma : “Hi Randi,Rahmansyah.Lagi pada ngapain ? Biasanya kalian main diluar,tumben pada nongol disini.Han,Ran apa itu ? Uang siapa kok banyak ?”

Rahmansyah : “Ya uang kita dong kak,masauang orang lain kita bawa.”

Adiatma : “Ah,nggak mungkin.Kalian kan masih kanak-kanak,masa punya uang sebanyak itu.Aku tanya kak Risfa ya.”

Randi : “Sebenarnya ini bukan punya kita Mas,kita nemu dijalan.”

Adiatma : “Kok nggak dibalikin ?”

Randi : “Aku udah mikir gitu Mas,tapi Rahmansyah yang ngotot ngajak ngebagi uang ini.”

Lukma : “Coba Mas liat alamat pemiliknya.”

Randi : “Tadi maksud Randi mau balikin ke pemiliknya Mas,tapi Rahmansyah melarang.”

Adiatma : “Nggak boleh gitu dong dik,itu namanya merampas hak orang lain sekalipun kalian nemu,karena yang bersangkutan kan membutuhkannya.”

Randi : “Aku udah bilang ke Rahmansyah tapi dianya masih ngotot.”

Adiatma : “Ya udah deh,mendingan kalian balikin sekarang ke pemiliknya.”

Rahmansyah : “Maaf Mas,aku emang salah.”

Randi : “Ayo kita balikin dompet ini!”

Mereka berdua lantas pergi kerumah pemilik dompet tersebut dengan maksud untuk mengembalikannya.

Rahmansyah : “Selamat sore...”

Fadel : “Sore..siapa?”

Rahmansyah : “Maaf ini betul rumahnya Fadel ?”

Fadel : “Betul,ada yang bisa dibantu ?kalian siapa ya ?”

Randi : “Kami berdua dating ke sini dengan tujuan untuk mengembalikan dompet yang tadi siang kami temukan di halaman sekolah.”

Fadel : “Nemu dompet ? Sebentar ya,saya lihat dulu.Silahkan masuk !”

Fadel masuk ke kamar dan mengecek dompet tersebut,sementara Randi dan Rahmansyah masih berada di ruang tamu.

Fadel : “Benar,ini memang dompet saya.Terima kasih banyak ya sudah mau mengembalikan dompet saya yang kalian temukan.Kalian baik sekali.”

Rahmansyah : “Itu memang sudah menjadi kewajiban kami untuk mengembalikan sesuatu yang menjadi hak orang lain.”

Randi : “Benar.”

Fadel : “Duuuh...terimakasih banyak ya.”

Randi dan Rahmansyah : “Sama-sama!”

KEJUJURAN SEORANG PEMULUNG

- Ayah Dani : Nak bapak pergi dulu (ayah berpamitan keanaknya untuk berangkat kerja)
- Dani : hati-hati pak (anak mencium tangan Bapaknya)
- Ayah Dani : Pak Mat jaga rumah ya
- Mamat : iya tuan
- Yayat : sampai kapan yah hidup kita seperti ini?
- Adi : ah kau sudahlah jangan banyak ngeluh, kita terima saja nasib kita saat ini
- Yayat : itu ada sampah (sambil menunjuk tumpukan sampah yang ada didepan rumah)
- Adi :ayo kita kesena (mereka menuju ketempat tumpukan sampah dan memasukkannya kedalam karung bawaan mereka masing-masing)
- Dani: : hei mau apa kalian disini pemulung bau? Mau maling?
- Adi : hei jaga omongan kamu! Kami memang benar pemulung tapi kami tidak seperti apa yang kau kira (pemulung berbicara dengan nada tinggi sambil menunjuk si anak)
- Mamat : ada apa mas, kenapa marah-marah?
- Dani : ini lihat pemulung dua ini mau maling dirumah kita
- Yayat :sudah adi lebih baik kita pergi dari pada kita ribut disini, malu dilihat orang. Ayo! (dua pemulung akhirnya beranjak bergi dari rumah tersebut)
- Yayat : kenapa tadi kamu marah-marah sam orang itu?
- Adi : iya itu sekali-kali kita harus marah dan memberi pelajaran, karna jika tidak kita akan terus dihina.
- Yayat : seharusnya kamu tidak boleh marah-marah seperti itu.
- Adi : ah sudahlah yang lalu biarlah berlalu.

Keesokan harinya, seperti biasa Yayah memungut barang bekas ditempat sampah.

- Yayat :harus sampai kapan yah hidup seperti ini terus (menggerutuh sambil menggaruk kepala, lalu kembali memungut barang bekas.) wah ini kan surat tanah (Yayah melihat barang bekas yang dipungutnya ternyata adalah surat tanah milik seseorang)
- Adi : iyah lebih baik kita jual saja, supaya kita dapat banyak uang.

Yayat : jangan kasihan pemilik surat ini, pati dia sedang mencarinya.
Adi : biar saja yang penting kita jadi orang kaya, memang kamu mau kita seperti ini terus (Adi terus mendesak Yayah agar mau menjual surat tanah tersebut)
Yayat : siapa sih yang ngga mau jadi orang kaya, tapi kalau dengan cara seperti ini lebih baik jadi orang miskin saja. Ini sama saja tidak halal.
Adi : kamu ini bodoh, barang inikan kita temukan bukan kita curi, pasti halal.
Yayat ; tidak, jelas aku tau siapa pemilik surat ini, lebih baik aku kembalikan saja. (Yayah terus berkeras ingin mengembalikan surat tersebut kepemilikannya.)
Adi : ah biarlah yang pengting kita jadi orang kaya.
Yayat : Astagfirullahalazim tidak boleh seperti itu adi.

Sementara itu dirumah, ayah Dani sibuk mencari surat tanah tersebut.

Ayah Dani :Dani (teriak sang ayah)
Dani : iya ayah ada apa sih ribut-ribut? (sambil menghampiri ayahnya yang sepertinya sedang kebingungan.)
Ayah Dani : lihat map ayah nda?
Dani : map apa yah? (Dani menggaruk kepala karna kebingungan)
Ayah Dani : yang kemarin warna kuning.
Dani : ngga tau, mungkin dengan mang Mamat soalnya diakan sering bolak balik kamar ayah untuk ambil pakaian kotor, mungkin ada dengan mang Mamat.
Ayah Dani : Mamang..... Mamang..... CEPAT KEMARI
Mamat : iya Tuan ada apa?
Ayah Dani : kamu liat map saya tidak?
Mamat :Oh map itu Tuan, kemari sudah saya buang, saya kira map itu tidak penting.
Dani : tu kan mang Mamang yang buang yah
Ayah Dani : aduh bagaimana si kamu Mat
Mamat : iya maaf Tuan
Ayah Dani : Maman...maman yasudah kamu pergi sana (Ayah Dani kebingungan karna map tersebut berisi sertifikat tanah)

Permisi..permisi... (suara dari luar rumah

Dani : hmmm... pemulung itu lagi, oh kalian lagi, mau apa kalian kesini pemulung bau? Datang kesini Cuma mau mencuri

Adi : jaga omongan kamu yah dasar orang kaya yang sombong.

Ayah Dani : ada apa ini,? Mau apa kalian kesini?

Yayat : maaf pak, sebenarnya kami kesini mau mengembalikan map ini pak kemarin saya temukan map ini ditempat sampah, saya kira sudah tiak terpakai terus sayalihat isinya adalah surat tanah. Jadi saya ingin mengembalikannya

Maman : iya kemarin kalian yang mulung disini.

Yayat : iya, tapi sebenarnya kemarin kami bukan mau maling dan kami juga tau ko kalau maling itu tidak baik.

Ayah Dani : oh jadi begitu, terimakasih ya nak sudah mau mengembalikan mapnya. Dani minta maaf (ayah dani menyuruh dani untuk meminta maaf karena sudah berprasangka buruk terhadap pemulung tersebut.)

Adi : kami tidak sudi menerima maaf mu.

Yayat : tidak boleh begitu Adi udah sebaiknya kita memafkan.

Dani pun meminta maaf karena telah berprasangka buruk terhadap mereka. Karena rasa terimakasih dan melihat kejujuran dua pemulung tersebut akhirnya ayah Dani mengajak Yayat dan Adi untuk tinggal dirumahnya.

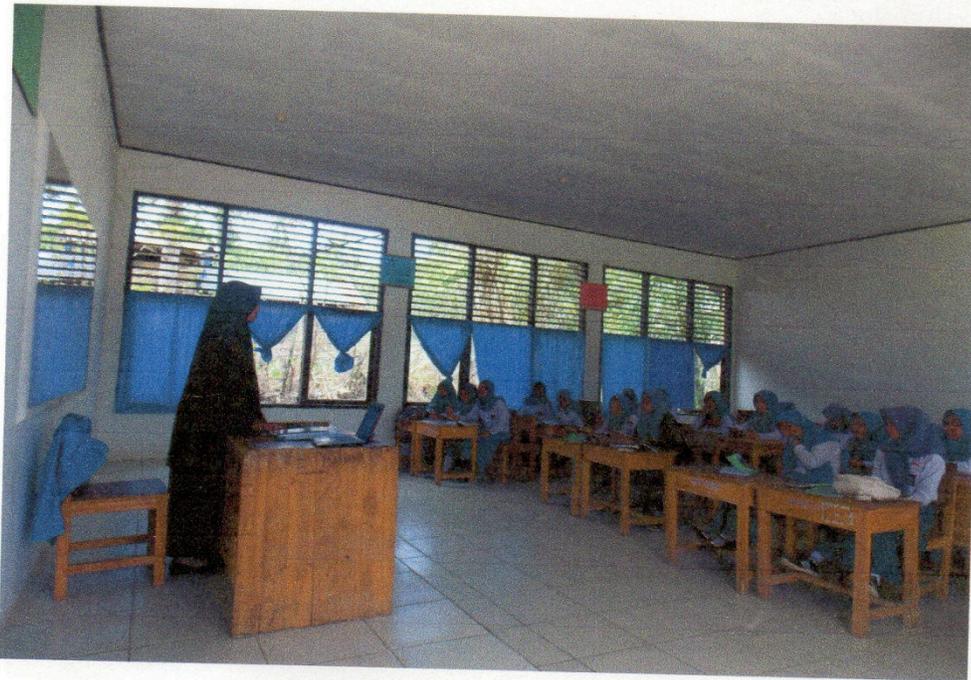
The end

Lampiran 9.1

Daftar Nilai hasil belajar siklus II

No	Nama Siswa	Nilai hasil belajar	Keterangan
1	Adam Hermawan	82	Tuntas
2	Arca Meisya	84	Tuntas
3	Annisa Anastasia	78	Tuntas
4	Alni Sugiarti	74	Tidak Tuntas
5	Asda	70	Tidak Tuntas
6	Adiatma	85	Tuntas
7	Adrian	79	Tuntas
8	Metriani	84	Tuntas
9	Musdalifa	82	Tuntas
10	Mustika	80	Tuntas
11	Rasmawati	80	Tuntas
12	Ramdi	84	Tuntas
13	Raja Apriliansya	72	Tidak Tuntas
14	Ramadan	75	Tuntas
15	Rico Alamsya	78	Tuntas
16	firda Tamburaka	80	Tuntas
17	Pusfasari	78	Tuntas
18	Putri	75	Tuntas
19	Fadel	80	Tuntas
20	Nadila nurnawati	86	Tuntas
21	Nurnawati	88	Tuntas
22	Yulfiana	75	Tuntas
23	Yanggir	80	Tuntas
24	Espiani	84	Tuntas
25	Elisa Ananda Putri	80	Tuntas
26	Khezi Saputra Haris	86	Tuntas
27	Taufik	83	Tuntas
28	Risfa	80	Tuntas
29	Randi	74	Tidak Tuntas
30	Rahmansyah	85	Tuntas
Jumlah nilai		2401	
Nilai rata-rata		80,03	
Presentase Ketuntasan Klasikal		86,66%	

1. Guru Memulai Pembelajaran Dengan Mengucapkan Salam Dan Pembacaan Doa



2. Guru Melakukan Apersepsi

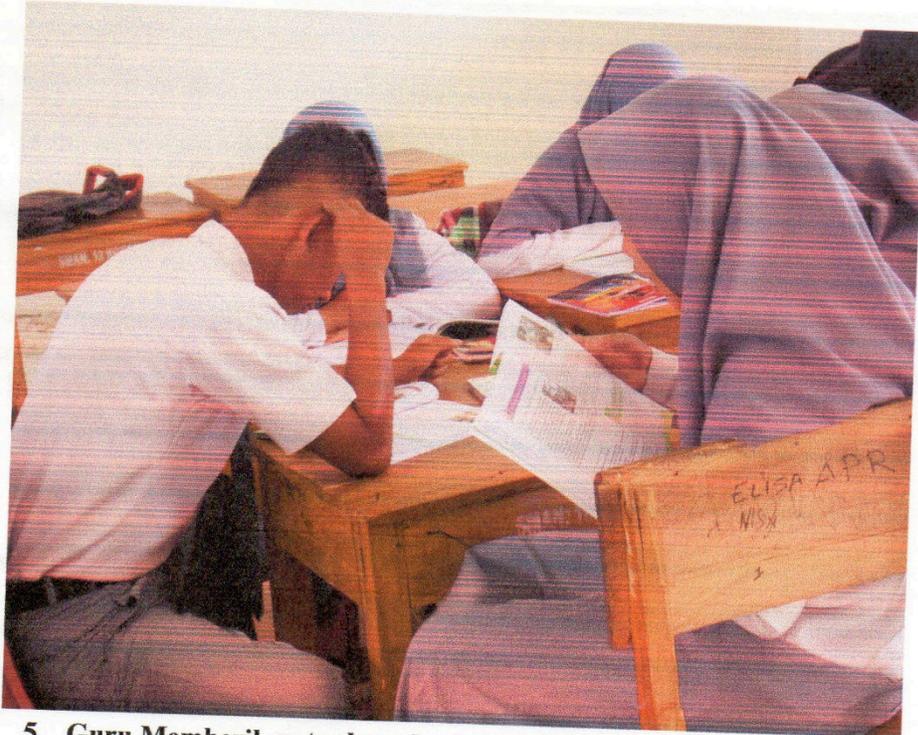


3. Guru Memberi Materi Pembelajaran



4. Guru memberikan tindakan *Melalui Penerapan Metode Project Based Learning*





5. Guru Memberikan tes kepada siswa



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

IDENTITAS DIRI

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : INDRI AYU DARFIANA |
| 2. TTL | : Lambangi, 14 – April - 1997 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Status Perkawinan | : Belum Kawin |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. No. Hp | : 082216949514 |
| 7. Alamat Rumah | : Ds. Watumbohoti, kec. Palangga Selatan,
Kab. Konawe Selatan |

DATA KELUARGA

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. Nama Orang Tua | |
| A. Ayah | : Sudarmin |
| B. Ibu | : Darmawan |
| 2. Nama Saudara Kandung | : Imti Hana Dewi |
| | : Adnan Palawangi |
| | : Adwil Abdi |

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN WATUMBOHOTI
2. SMPN 2 KOLONO
3. SMAN 18 KONSEL

Kendari, 15 September 2019
Penulis



INDRI AYU DARFIANA
NIM: 14010101115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

nomor : 1753/FATIK/TL.00/07/2018
sifat : Proposal Penelitian
jenis : *Izin Penelitian*

25 Juli 2018

1. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Indri Ayu Darfiana**
NIM : 14010101115
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : **Dr. Sitti Nurfaidah, M.Ed.**

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMA Negeri 18 Konawe Selatan judul skripsi:

“Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Project Based Learning Siswa SMA Negeri 18 Konawe Selatan”.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag.
NIP. 196312231991022003

Revisi:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.